

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia meliputi alur, latar serta tokoh dan penokohan. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa alur yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* menggunakan Alur maju. Dalam keseluruhan, novel tersebut selalu dipenuhi dengan pemakaian alur maju. pada poin pertama sampai akhir, dikisahkan tentang awal pertemuan antara Arini dan Prasetyo, sampai terjadilah pernikahan yang mengakibatkan ketidakharmonisan struktur kepribadian pada Arini sebagai tokoh utama.

Latar tempat dalam novel tersebut berada di kamar, indekos, solo, sebrang jalan, dan jalan Sriwedari nomer 26. Latar waktu dalam novel tersebut adalah penggambaran suasana yang terjadi baik ketika pagi, sore, dan minggu sore. Latar sosialnya adalah mengacu pada kebiasaan yang dilakukan masyarakat dan yang terdapat dalam novel tersebut, kebiasaan itu meliputi adat perempuan jawa yang harus patuh pada suaminya, sedangkan tingkat sosial tergambar pada tokoh Arini berpendidikan tinggi dan dididik oleh orang tuanya dengan pendidikan agama.

Tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia adalah Arini. Arini dapat disimpulkan sebagai tokoh utama karena menjadi pusat narasi penceritaan, paling banyak berhubungan dengan tokoh lain dan yang sering terlibat dalam sebuah konflik. Tokoh

tambahan dalam novel tersebut adalah, Prasetyo, Mei Rose, A-ie, Lulu, Sita, Lia, dan Ray. Keberadaan mereka adalah mendukung tokoh utama.

Melalui penelitian analisis terhadap unsur intrinsik dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, dalam novel tersebut peneliti berhasil memadukan antara poligami dengan struktur kepribadian pada tokoh utama. Dalam penelitian ini terdapat struktur kepribadian berikut kesimpulan dari hasil analisis, (Id) merupakan energi psikis atau naluri yang menekan manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar, misalnya menolak rasa sakit atau tidak nyaman seperti yang di alami tokoh Arini menginginkan hidup berumah tangga layaknya dongeng, id Arini tidak sejalan dengan realitas yang ada, pada kenyatanya suaminya telah menikahi perempuan lain (ego). sedangkan ego, yaitu menjaga prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan dirinya sendiri yang dibatasi realitas. Tokoh Arini mempertimbangkan untuk melabrak istri ke dua dan mencari jalan keluar dari permasalahannya tersebut. sedangkan (superego) mengacu pada moralitas mengenal baik buruk. Sedangkan tokoh Arini adalah perempuan yang sangat Agamis, mengenal poligami dari pandangan islam itu sendiri di perbolehkan. Penyebab ketidakharmonisan struktur kepribadian akan menimbulkan anixitas (kecemasan), anixitas objektif maupun neurotik. Kecemasan objektif merupakan respons realitas ketika seseorang merasakan bahaya dalam satu lingkungan, sama halnya dengan kondisi rasa takut. Novel ini sangat menyentuh dengan jalan cerita yang mendewasakan pikiran dan hati para

pembaca. Dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* ini kesiapan yang harus dibangun bukan hanya para istri, tetapi juga anak-anak. bagi para lelaki , agar tidak meremehkan upaya membangun kesiapan istri dan pendidikan mereka, sebelum memutuskan berpoligami. Novel ini juga menggugah para pelaku orang yang berumah tangga untuk terus menghadapi cobaan.

Fenomena struktur novel kepribadian di dalam suatu karya sastra yang hadir dalam novel akan memiliki arti jika pembaca mampu memberikan interpretasi, dan ini berarti ia memiliki bekal tentang struktur kepribadian yang mewadai pengetahuan pembaca. Hal ini sebenarnya sesuai dengan kepiawaian pengarang menciptakan karya sastra yang terlepas dari tujuannya untuk menyampaikan gagasan, perasaan dan pengalaman hidupnya kepada pembaca dengan harapan pembaca dapat terhibur dan memperoleh manfaat dari karyanya. Begitu pula dalam novel fenomenal berjudul *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia yang merupakan salah satu karya sastra yang berhasil memadukan nilai psikologi sastra dengan kehidupan manusia, di dalamnya terkandung nilai-nilai kehidupan manusia, di antaranya psikologi sastra. Pengarang tidak hanya menyampaikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat, melainkan juga kearifan-kearifan yang dihadirkan dari perenungan yang mendalam.

B. Saran

Berdasarkan kajian pada penelitian ini, dapat disarankan bahwa penelitian terhadap novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih dalam mengenai struktur kepribadian. Penelitian ini diharapkan dapat membantu penikmat karya sastra khususnya pembaca sebagai salah satu referensi, untuk lebih bisa memahami struktur kepribadian yang terdapat dalam tokoh novel tersebut, sehingga pembaca dapat menangkap maksud yang dikemukakan oleh pengarang dan dapat dijadikan pembelajaran untuk diri sendiri maupun masyarakat. Dengan sejumlah deskripsi mengenai struktur kepribadian dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* ini, hendaknya dapat dijadikan bahan dan acuan bagi para pembaca untuk selalu kreatif dalam mengolah data mencari struktur kepribadian pada karya sastra.